

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman dahulu, manusia memelihara hewan dengan berbagai macam tujuan seperti dijadikan sumber makanan, untuk berburu seperti anjing karena memiliki rahang yang kuat, kemampuan melacak mangsa yang baik hingga dijadikan penjaga. Anjing tersebut mendapatkan upah berupa makanan dan tempat berlindung. Di zaman Mesir kuno, kucing dianggap sebagai pelindung makanan dari hama seperti tikus dan ular yang membantu masyarakat Mesir yang berprofesi sebagai petani, hubungan ini seperti hubungan simbiosis mutualisme karena kucing akan menjamin pasokan makanannya sementara orang Mesir yang memelihara kucing akan mendapatkan pengendali hama secara gratis (kumparan.com)

Pada era modern ini, anjing dan kucing sering kali diperjual belikan dan banyak orang yang rela mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk membeli maupun mengadopsi anjing atau kucing dengan tujuan ingin memelihara untuk kesenangan, namun meskipun siap secara finansial dan fisik, terdapat beberapa orang yang ternyata tidak siap secara mental dan komitmen karena hewan peliharaan seperti kucing dan anjing tidak hanya butuh pemenuhan kebutuhan seperti makanan, minuman dan tempat tinggal, hewan peliharaan ini juga membutuhkan perhatian, kasih sayang serta komitmen untuk merawat seperti membersihkan *litter box* yang sudah penuh kotoran, membawa ke klinik hewan untuk divaksin atau ketika sedang sakit dan perawatan intensif ketika hewan peliharaan terkena virus, hal – hal seperti ini yang belum dipikirkan secara matang oleh banyak orang yang menginginkan memelihara hewan peliharaan, banyak orang yang belum siap dengan komitmen seperti itu lalu akhirnya memutuskan untuk menelantarkan hewan peliharaanya.

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan oleh penulis, disimpulkan 51,5% orang yang memelihara hewan belum siap secara mental namun mayoritas sudah siap secara finansial. Oleh karena itu sosialisasi mengenai pentingnya kesiapan mental maupun finansial sebelum memelihara hewan peliharaan sangatlah penting. Pada news.detik.com Ketua Paw Family Semarang menuturkan selama pandemi ini berlangsung, banyak anjing atau kucing yang terkena dampaknya karena pemiliknya di-PHK dari pekerjaannya sehingga anjing atau kucing tersebut diserahkan kepada komunitas pecinta hewan. kasus hewan terlantar semakin bertambah, tidak hanya anjing terlantar namun ada beberapa orang yang menghibahkan hewan peliharaan mereka lantaran tidak sanggup memeliharanya. Salah satu kasusnya yaitu anjing tidak diurus oleh pemiliknya hingga menjadi kurus kering dan mengidap tumor (Purbaya,

2020). Maka dari itu permasalahan tersebut menarik untuk dibuat perancangan komunikasi visual untuk mensosialisasikan kepada masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertuliskan tersebut maka dapat diketahui permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak orang yang memelihara hewan hanya untuk kesenangan saja, sehingga belum paham akan kesulitan dan komitmen merawat hewan setiap hari
2. Ketika sudah tidak mampu merawat, orang tersebut cenderung menelantarkan hewan tersebut ke jalanan atau membawanya ke komunitas pecinta hewan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa informasi yang didapatkan maka lingkup pembahasan akan dibatasi menjadi berikut:

1. Tujuan penelitian ini hanya mengarah pada sosialisasi kepada masyarakat mengenai kesiapan mental dan finansial sebelum memelihara hewan peliharaan
2. Target sasaran akan menuju kepada pria dan wanita berusia 21 – 26 tahun yang hendak memelihara hewan peliharaan.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang komunikasi visual untuk mensosialisasikan informasi mengenai pentingnya kesiapan mental dan finansial sebelum memelihara hewan?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya kesiapan mental dan finansial sebelum memelihara hewan peliharaan.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- 1.6.1 Masyarakat
 - Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya kesiapan mental dan finansial sebelum memutuskan memelihara hewan peliharaan

- Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kemampuan dalam merawat hewan peliharaan

1.6.2 Institusi

- Dapat memberikan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan perancangan maupun penelitian mengenai media persiapan calon pet owner sebelum memelihara hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing.

1.6.3 Diri Sendiri

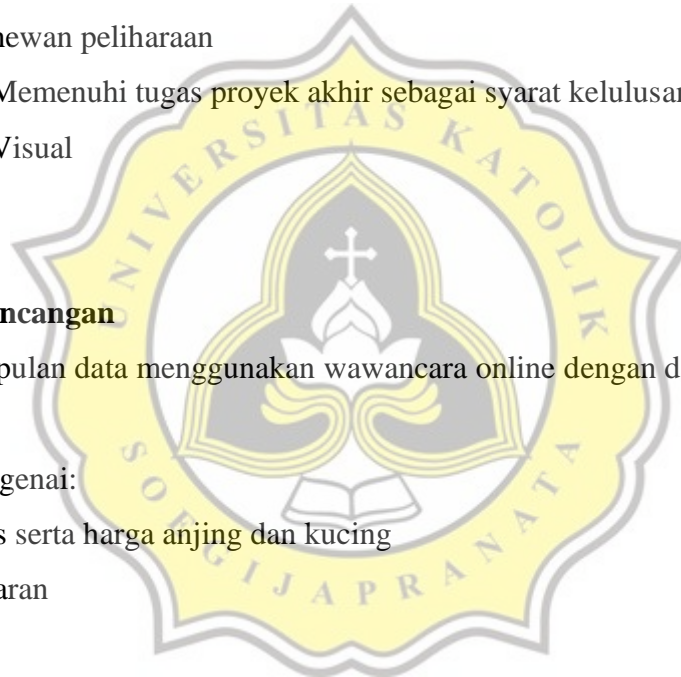
- Meningkatkan wawasan, pengalaman dan relasi penulis mengenai pentingnya kesiapan mental dan finansial sebelum memutuskan memelihara hewan peliharaan
- Memenuhi tugas proyek akhir sebagai syarat kelulusan Desain Komunikasi Visual

1.7 Metode Perancangan

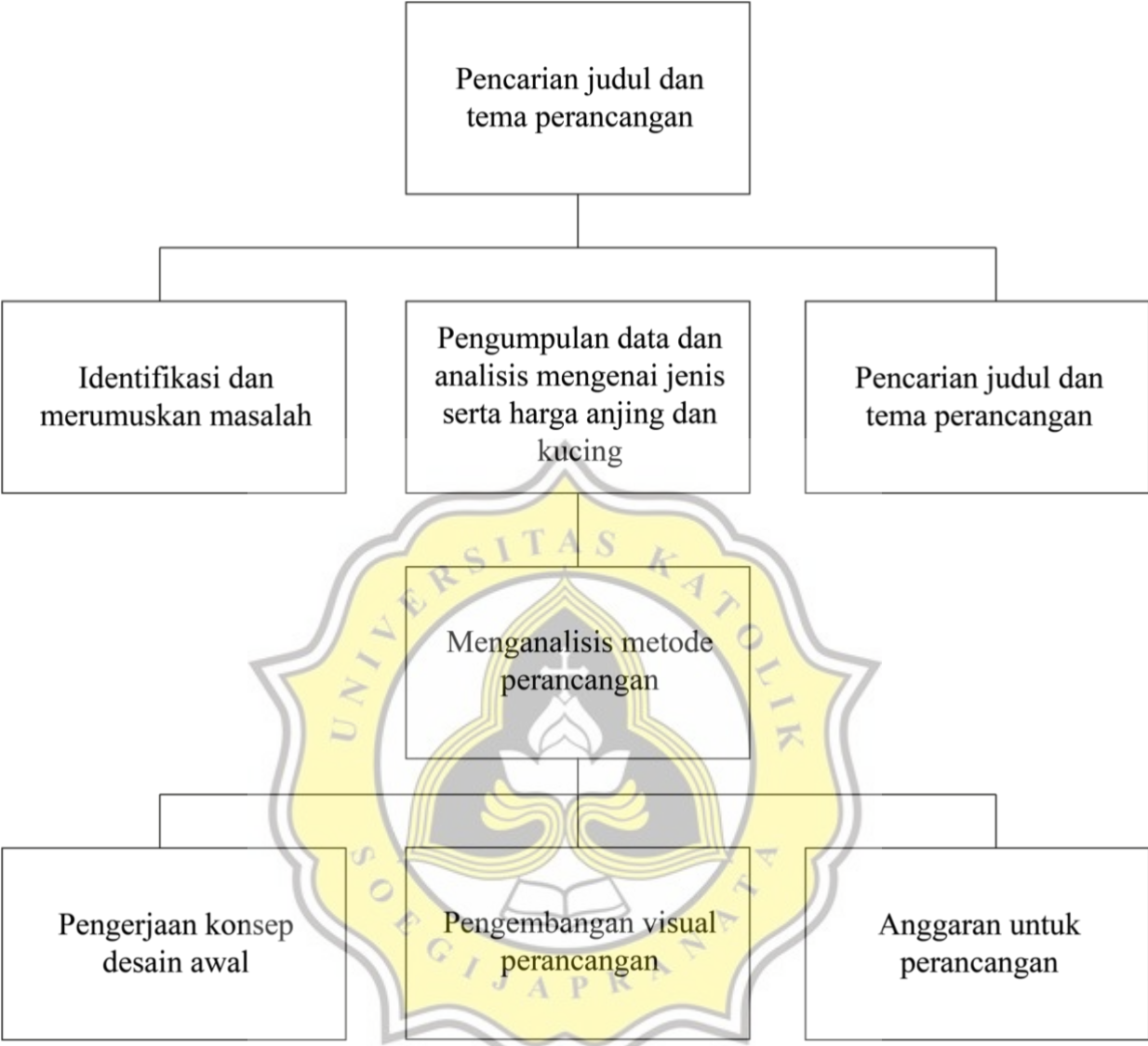
Metode pengumpulan data menggunakan wawancara online dengan data kuantitatif berupa angket / kuisisioner

Pencarian data mengenai:

- a. Jenis – jenis ras serta harga anjing dan kucing
- b. Data target sasaran



1.8 Skema Perancangan



Gambar 1. 1 Bagan Skema Perancangan